

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Destinasi Wisata Bendungan Logung

Destinasi wisata Bendungan Logung merupakan sebuah bedungan yang dibangun di perbatasan Desa Kandangmas dan Desa Tanjungrejo, Kabupaten Kudus. Bendungan ini mulai dibangun pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2018. Bendungan Logung memiliki tinggi 39 m dari dasar sungai dan panjang puncak 350 m dengan kapasitas air 20,15 juta m³. Proses pengisian air resmi dimulai pada 18 Desember 2018 dengan mengandalkan aliran utama yaitu Sungai Logung dan Sungai Gajah serta mulai melimpas pada 28 maret 2019. Bendungan ini berfungsi untuk mengurangi debit air Sungai Logung yang bermuara di Sungai Juwana sehingga potensi banjir di sejumlah wilayah kabupaten Kudus dapat berkurang. Selain itu juga digunakan sebagai irigasi lahan pertanian seluas 2.821 hektar.⁸⁷

2. Visi Misi Destinasi Wisata Bendungan Logung

Visi dan misi destinasi wisata Bendungan Logung adalah menyediakan destinasi wisata yang kearifan lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.⁸⁸

3. Lokasi dan Rute Destinasi Wisata Bendungan Logung

Destinasi wisata Bendungan Logung terletak di kaki Gunung Muria tepatnya di perbatasan Desa Tanjungrejo dan Desa Kandangmas Kabupaten Kudus. Jarak ke Bendungan Logung dari pusat kota Kudus sekitar 15 km. Akses jalan menuju destinasi wisata jika dari Alun-alun Simpang Tujuh Kudus menuju kearah timur ke Jalan Kudus-Pati Km 10 sampai perempatan Kerawang belok ke utara sampai 5 km ke Desa Kandangmas. Saat menuju ke lokasi wisata telah tersedia petunjuk arah menuju destinasi wisata Bendungan Logung.⁸⁹

4. Harga Tiket Masuk Destinasi Wisata Bendungan Logung

Pengunjung yang ingin menikmati wisata alam di Bendungan Logung dikenai biaya tiket masuk sebesar Rp. 5000/orang, parkir sepeda motor sebesar Rp. 3000 dan Rp. 5000 untuk parkir mobil. Pengunjung dapat menikmati indahnya

⁸⁷ Dokumentasi Sejarah Destinasi Wisata Bendungan Logung tanggal 20 Desember 2021

⁸⁸ Dokumentasi Visi Misi Destinasi Wisata Bendungan Logung tanggal 20 Desember 2021

⁸⁹ Dokumentasi Lokasi dan Rute Destinasi Wisata Bendungan Logung tanggal 20 Desember

pemandangan alam telaga, perbukitan, udara yang sejuk serta taman bunga sebagai spot foto. Selain itu pengunjung jika ingin menaiki wahana perahu air dikenai tarif sebesar Rp. 15.000/orang. Destinasi wisata Bendungan Logung ini ramai dikunjungi pada akhir pekan.⁹⁰

5. Jam Operasional Destinasi Wisata Bendungan Logung

Setiap destinasi wisata memiliki jam operasional yang berbeda-beda, seperti halnya dengan destinasi wisata yang terdapat dibawah kaki Gunung Muria Kabupaten Kudus ini. Wisata Bendungan Logung buka mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.⁹¹

6. Akomodasi dan Fasilitas Lainnya

Area Bendungan Logung terdapat fasilitas seperti mushola, toilet, area parkir, gazebo, camping ground, wahana permainan, perahu wisata dan spot instagramable. Di area tersebut juga terdapat lapak pedagang makanan dan minuman. Pengunjung akan mendapatkan sensasi liburan dengan mendapatkan keindahan dan fasilitas penunjang di objek wisata Bendungan Logung.⁹²

B. Data Hasil Penelitian

1. Data tentang Potensi Wisata *Halal Friendly* yang mampu dimunculkan Bendungan Logung Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Bendungan Logung yang terletak di Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus memiliki potensi wisata dan agrowisata yang dapat digarap. Konsep wisata yang dikembangkan di daerah tersebut adalah wisata alam dan wisata desa dengan melibatkan warga desa setempat sebagai pengelolanya. Destinasi wisata Bendungan Logung memiliki potensi-potensi yang mampu memenuhi konsep pengembangan wisata halal khususnya di destinasi wisata Kabupaten Kudus

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan oleh penulis dari data wawancara dan observasi, diperoleh hasil data sebagai berikut:

⁹⁰ Dokumentasi Harga Tiket Masuk Destinasi Wisata Bendungan Logung tanggal 20 Desember 2021

⁹¹ Dokumentasi Jam Operasional Destinasi Wisata Bendungan Logung tanggal 20 Desember 2021

⁹² Dokumentasi Akomodasi dan Fasilitas Destinasi Wisata Bendungan Logung tanggal 20 Desember 2021

a. Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang ditawarkan atau ditampilkan di suatu destinasi wisata mulai dari keunikan, ciri khas, keindahan baik alam, buatan maupun budaya. Sebuah destinasi wisata pasti memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Seperti halnya destinasi wisata pada Bendunagn Logung ini.

Terkait daya tarik wisata seperti yang dikatakan oleh Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo:

“Mengenai daya tarik yang membuat wisatwan datang ke Desa Tanjungrejo karena suasana yang indah dan asri seperti pemandangan alam, perbukitan, udaranya yang sejuk, taman bunga dan cocok untuk *spot selfie*. Apalagi sekarang ada berbagai tambahan fasilitas seperti wisata dengan perahu air dan *camping ground*, mushola, toilet, dan gazebo juga sudah tersedia untuk digunakan para pengunjung. Kadang juga ada acara di Desa Tanjungrejo seperti ini mau menyambut tahun baru pasti ada acaranya, seperti pentas atau acara musik yang tentunya dari panitia pengadaan acara di Desa Tanjungrejo tetap di jalan yang baik dan benar⁹³.

Menurut pendapat Bapak Nano selaku salah satu pengunjung mengatakan bahwa:

“Saya tertarik berwisata di Desa Tanjungrejo ya, karena suasana dan pemandangan disini masih alami, ditambah fasilitas dan permainan juga cukup banyak disini sesuai dengan usia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.⁹⁴

Begitu juga yang dikatakan oleh pengunjung Ibu Sri Hartati mengatakan bahwa:

“Disini suasananya adem , dan fasilitasnya juga terbilang lengkap ya kayak ada perahu buat wisata di bendungan sama keluarga, rumah makan untuk makan bersama dan musholla, makanya saya pilih berwisata disini selain karena suasananya yang adem dan asri

⁹³ Krisdiyanto, selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 1.

⁹⁴ Nano, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 2.

kan memang harga wisata dan makanan disini cukup murah.⁹⁵

Terkait dengan potensi daya tarik wisata Bendungan Logung untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tanjungrejo, Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa menyatakan bahwa:

“Melihat begitu banyaknya wisatawan yang datang ke Desa Tanjungrejo, sebenarnya membantu pendapatan warga desa. Kalau kita lihat kan banyak perahu sebanyak 17 perahu yang siap mengantarkan wisatawan untuk berkeliling bendungan, ditambah juga banyak warga Desa Tanjungrejo yang membuka rumah makan, warung, bahkan kedai kopi yang ada di pinggir warung. Kalau malam juga kan pemandangan disini bagus dengan kemerlip lampu dan suasana yang adem, juga kan menjadi daya tarik tambahan lagi untuk berwisata di Desa Tanjungrejo. Akibatnya banyak warga yang perekonomiannya terbantu karena adanya wisata di Desa Tanjungrejo.”⁹⁶

Berdasarkan dari data lapangan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa daya tarik destinasi wisata di Bendungan Logung berupa potensi wisata alamnya, kearifan lokal seperti makanan khas yang tersedia halal dan event yang ditampilkan tidak melanggar syariat Islam. Seperti yang ada dalam data lapangan, daya tarik yang ditawarkan dari masing-masing destinasi wisata memiliki citra yang positif dan aman. Adanya objek daya tarik wisata juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tanjungrejo.

b. Fasilitas

Pada umumnya fasilitas disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di lokasi wisata. sama halnya dengan destinasi wisata Bendungan Logung, mulai dari akomodasi, makanan dan minuman, toilet, dan tempat ibadah. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo:

⁹⁵ Sri Hartati, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, Transkrip 3.

⁹⁶ Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

“Kalau fasilitas disini terbilang lengkap, ada rumah makan yang menurut saya harganya juga terjangkau, terdapat juga tempat ngopi yang cocok buat anak muda. Tapi yang buat saya senang juga mushollanya, bersih dan sudah ada kayak perlengkapan untuk ibadah. Kayak tadi saya lupa bawa sarung karena celana saya kotor, tadi di mushollar sudah ada sarung yang bersih dan wangi.⁹⁷

Selain itu, pengunjung wisata Ibu Sri Hartati selaku pengunjung juga mengatakan bahwa:

“Fasilitas disini termasuk lengkap, ada tempat untuk parkir yang luas, di dukung juga dengan musholla yang bersih . Pengalaman saya, kalau berwisata terkadang itu banyak perlengkapan sholat yang gak bersih dan bau, ada juga yang malah keran airnya tidak hidup . Ya berbeda kalau disini, musholanya memang tidak luas, tapi untuk perlengkapan sholat sudah bersih dan wangi, selain itu juga keran airnya hidup dan airnya dingin seger.⁹⁸

Hal tersebut juga didukung oleh Bapak Rudi salah satu pengunjung, beliau mengatakan bahwa:

“Dulu waktu saya datang ke bendungan Logung, itu masih hanya bendungan dan belum ada rumah makan sampai tempat parkir. Jadi ya hanya kayak tanah lapang saja. Tapi, sekarang fasilitas disini sudah lengkap dan jumlah perahu juga tambah banyak . Selain itu fasilitas disini juga terawat seperti lantai kamar mandi juga bersih tidak bau. Untuk pedagang disini pasti menjual makanan halal, kan kebanyakan juga beragama Islam.⁹⁹

Hal serupa juga diceritakan oleh Friska selaku pengunjung menyatakan bahwa:

“Dulu juga kan saya sudah pernah kesini, belum ada gazebo dan warung buat nongkrong, tapi sekarang sudah lengkap. Mulai dari parkiran sekarang sudah

⁹⁷ Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 1.

⁹⁸ Sri Hartati, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, Transkrip 3.

⁹⁹ Nano, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 2.

luas, udah ada gazebo dan rumah makan di atas, apalagi ada warung makan dan kedai kopi di pinggir bendungan, jadi ya recommed banget buat anak muda.¹⁰⁰

Terkait dengan fasilitas penunjang destinasi wisata Bendungan Logung untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tanjungrejo, Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa menyatakan bahwa:

“Sebenarnya beberapa tahun kemarin memang dari pemerintah Desa Tanjungrejo sudah ada rencana untuk melengkapi fasilitas dan merawat Bendungan Logung ini, seperti tanah lapang di atas diberishkan agar bisa dibuat parkira mobil dan kendaraan besar. Sedangkan tanah lapang di bawah di bersihkan lagi dan diberikan akses jalan yang sudah di cor, jadi warga bisa lebih banyak untuk membuka warung, jasa parkir, menjual makanan dan minuman serta aksesoris di Bendungan Logung ini, sehingga bisa meningkatkan pendapatan warga Desa Tanjungrejo.¹⁰¹

Pemaparan beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan dasar pengunjung muslim mulai dari makanan halal, mushola, toilet khusus pria dan wanita yang bersih, serta air yang memadai. Penyediaan fasilitas yang layak serta tidak bertentangan dengan syariat Islam tentunya akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan muslim. Adanya fasilitas penunjang juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tanjungrejo.

c. Aksesibilitas

Salah satu yang menjadi perhatian oleh wisatawan saat melakukan kunjungan ke suatu tempat. Kelancaran perjalanan membuat wisatawan akan membuat wisatawan nyaman, menyenangkan, dan memperoleh pengalaman baru. Hal ini terlihat dari akses menuju ke destinasi wisata Bendungan Logung telah banyak mengalami perbaikan.

Seperti yang diungkapkan salah satu pengunjung yaitu Ibu Sri Hartati menyatakan bahwa:

¹⁰⁰ Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

“Jalan menuju kesini memang naik turun ya karena kan memang di pegunungan, tapi untuk akses jalan sudah baik karena jalan aspalnya sudah halus. Selain itu, jalan menuju warung atau kedai kopi yang ada di pinggir bendungan sudah bagus juga, minimal ya untuk akses motor sudah bagus dan tidak licin saat hujan.¹⁰²

Penuturan tersebut sesuai dengan pernyataan Kepala Desa mengenai akses menuju destinasi wisata sebagai berikut:

“Kalau akses jalan mulai dari kota belum ada, dari kita hanya memberikan petunjuk ketika sudah memasuki kawasan Desa Tanjungrejo. Sedangkan kondisi jalan dari beberapa dinas memberikan bantuan sampai sekarang sudah lancar, sudah ada pelebaran, jalannya yang rusak-rusak diperbaiki dulu pertama masih sulit.¹⁰³

Berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akses menuju destinasi wisata cukup mudah dari pusat kota Kudus, didukung infrastruktur jalan yang sudah beraspal sampai di lokasi wisata tetapi untuk saat ini masih belum dilalui oleh transportasi umum.

d. Aktivitas Non Halal

Dalam mengunjungi destinasi wisata, pengunjung tentunya menginginkan lingkungan wisata yang ramah, tidak terdapat aktivitas yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam atau bertentangan dengan agama. Hal ini terlihat pada destinasi Bendunagn Logung disampaikan oleh Friska salah satu masyarakat sekitar destinasi wisata mengatakan bahwa:

“Perbuatan wisatawan disini kebanyakan ya baik-baik aja ya seperti kumpul bareng sama teman-teman atau keluarga, kalau yang berpasangan ya hanya ngopi aja di pinggir bendungan kan banyak warung kopinya serta gazebonya. Cuma, kalau saya kurang sukanya banyak wisawatan yang membuang sampah

¹⁰² Sri Hartati, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, Transkip 3.

¹⁰³ Krisdiyanto, selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkip 1.

sembarangan, jadinya kadang bendungan itu ada sampahnya.¹⁰⁴

Hal tersebut dikuatkan oleh Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo mengatakan bahwa:

“Disini gak ada kalau untuk aktivitas mengarah ke kemaksiatan, anak-anak muda juga tidak ada. Ya, kalau wisata yang baik-baik tidak ganggu yang penting jangan sampai merusak. Disini apabila berbuat curang juga akan ada timbal baliknya pasti, karena disini maunya bersih gak aneh-aneh yang penting sopan tidak mengganggu.¹⁰⁵

Adapun pada destinasi wisata Bendungan Logung, Kepala Desa mengatakan bahwa:

“Kalau halal disini Insya Allah halal, karena warung disekitar Bendungan Logung ya kopi dan minuman kemasan yang halal. Kalau warga Desa Tanjungrejo kan memang tidak berani menjual makanan atau minuman yang tidak halal karena kan ada kepercayaan tersendiri.¹⁰⁶

Berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada destinasi wisata Bendungan Logung bebas dari praktik atau kegiatan yang bertentangan dengan agama, bahkan ada aturan khusus terkait pelarangan kegiatan yang tidak sesuai dengan anjuran agama.

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Potensi Wisata *Halal Friendly* di Bendungan Logung Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Dalam proses optimalisasi potensi wisata Bendungan Logung guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tanjungrejo tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaannya. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan oleh penulis dari data wawancara dan observasi, diperoleh hasil data faktor pendukung optimalisasi wisata Bendungan Logung sebagai berikut:

¹⁰⁴ Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

¹⁰⁵ Krisdiyanto, selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 1.

¹⁰⁶ Krisdiyanto, selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 1.

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas atau akses merupakan salah satu aspek yang tidak bisa terlepas dari kepuasan menuju destinasi wisata. Kemudahan akses, kenyamanan mulai dari kondisi jalan, mudah dijangkau oleh moda transportasi, tersedianya rute perjalanan dan parkir yang memadai. Semakin tinggi akses yang ditawarkan atau disediakan oleh suatu destinasi wisata maka semakin tinggi pula minat wisatawan untuk mengunjunginya. Akses yang mudah dijangkau menuju destinasi wisata Bendungan Logung menjadi faktor pendukung optimalisasi wisata, seperti yang disampaikan oleh Bapak Catur selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus bahwa:

“Akses jalan mulai dari kota, sudah ada petunjuk arah itu bantuan dari dinas informasi, dari kita juga memberikan petunjuk namun seadanya. Untuk kondisi jalan kita dari beberapa dinas memberikan bantuan sampai sekarang sudah lancar, sudah ada pelebaran, jalannya yang rusak-rusak diperbaiki. Untuk jalan yang masih sempit itu, kita sudah ada untuk kendaraan roda empat kita pisah jadi untuk masuk sama keluar beda lagi. Kondisi jalan sudah beraspal dan lancar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan para pengunjung.¹⁰⁷

Pendapat yang serupa disampaikan oleh Ibu Sri Hartati salah satu pengunjung, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk akses jalan sudah baik karena jalan aspalnya sudah halus. Selain itu, jalan menuju warung atau kedai kopi yang ada di pinggir bendungan sudah bagus juga, minimal ya untuk akses motor sudah bagus dan tidak licin saat hujan.¹⁰⁸

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Friska selaku pengunjung:

¹⁰⁷ Catur, selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus, wawancara pada 23 Desember 2021 pukul 11.00 WIB, Transkrip 5.

¹⁰⁸ Sri Hartati, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, Transkrip 3.

“Kalau jalan menuju Bendungan Logung sudah baik, selain itu ada petunjuk jalanya juga jadi memudahkan pengunjung yang baru pertama kali datang ke sini.¹⁰⁹

Berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akses jalan yang baik dan mudah dilalui menjadikan faktor pendukung kenyamanan para pengunjung destinasi wisata Bendungan Logung.

b. Komunikasi

Faktor pendukung kegiatan pemasaran adalah komunikasi. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di sisi lain, jika tidak ada strategi komunikasi yang baik tentunya akan menghambat proses komunikasi atau penyampaian pesan kepada orang lain. Sektor pariwisata memerlukan strategi komunikasi pemasaran dengan tujuan menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu tujuan wisata. Pemasaran pariwisata terus dilakukan melalui berbagai media media, baik cetak maupun elektronik. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus berikut ini:

“Promosi yang digunakan untuk Bendungan Logung melalui media sosial diantaranya instagram, facebook, whatsapp, juga dipromosikan lewat youtube. Selain itu wisata Bendungan Logung juga dikelankan di sosial mdia dengan hatstag agar segera viral, sehingga banyak wisatawan yang berwisata di Bendungan Logung. Ada juga faktor pendukung lain yaitu informasi dari mulut ke mulut serta spot foto yang instagramable dapat menarik orang untuk berkiunjung ke wistaa Bendungan Logung.¹¹⁰

Pendapat yang serupa disampaikan oleh Sri Hartati salah satu pengunjung, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tahu wisata Bendungan Logung di Instagram, banyak tempat foto dengan pemandangan yang bagus jadi saya tertarik wisata ke sini. Selain itu, masakan

¹⁰⁹ Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

¹¹⁰ Catur, selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus, wawancara pada 23 Desember 2021 pukul 11.00 WIB, Transkrip.

disini kan terkenal murah dan enak karena ikanya kan dimasak saat di pesan.¹¹¹

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Friska selaku pengunjung:

“Saya berikan informasi kepada teman saya, kalau memang tempatnya nyaman dan suasananya adem jadi pas buat ngumpul. Apalagi sekarang kan ada banyak warung kopi di Bendungan Logung, jadi ya banyak juga teman saya yang berwisata disini.¹¹²

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa destinasi wisata Bendungan Logung menggunakan strategi komunikasi pemasaran pariwisata menggunakan media digital selain itu juga bekerjasama dengan pihak ketiga baik komunitas maupun media cetak. Penggunaan media promosi online merupakan cara efektif dan efisien dalam mengkomunikasikan produk pariwisata. Upaya yang perlu dikembangkan terkait komunikasi yaitu penyediaan brosur, jasa digital seperti website.

c. Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang ditawarkan atau ditampilkan di suatu destinasi wisata mulai dari keunikan, ciri khas, keindahan baik alam, buatan maupun budaya. Seperti halnya destinasi wisata pada Bendungan Logung menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan potensi destinasi wisata Bendungan Logung. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus berikut ini:

“Kawasan wisata Bendungan Logung ini memiliki daya tarik yang sangat bagus dengan menyuguhkan perpaduan antara pemandangan alam buatan berupa bendungan dan pemandangan alami perbukitan. Udara yang sejuk dengan pepohonan yang rindang dapat memberikan kenyamanan wisatawan. Banyak juga spot instagramable untuk berfoto-foto, memancing, dan bermain wahana air sehingga dapat menjadi daya tarik utama dari wisata ini. Apalagi wisata Bendungan

¹¹¹ Sri Hartati, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung Kudus, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, Transkrip 3.

¹¹² Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung Kudus, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

Logung ini hanya satu-satunya di Kudus sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berlibur.¹¹³

Pendapat yang serupa disampaikan oleh Friska salah satu pengunjung, beliau mengatakan bahwa:

“Pemandangannya asri dan bisa berkeliling bendungan dengan naik perahu, sangat cocok untuk menghabiskan akhir pekan. Sekarang kan ada banyak warung kopi di Bendungan Logung, jadi ya banyak juga teman saya yang berwisata disini.¹¹⁴

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Hartati selaku pengunjung:

“Kalau daya tarik tempat wisata disini memang pemandangan bendungan yang seperti kumpulan beberap pulau, jadi untuk foto ya bagus. Selain itu, makananya enak dan suasana disini memang ramaharganya.¹¹⁵

Sedangkan faktor penghambat optimalisasi wisata Bendungan Logung Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo menyatakan bahwa:

“Disini masih belum optimal dalam pembentukan kelompok sadar wisata, dapat dilihat dari beberapa spot foto ada yang sudah rusak atau tidak tertata dengan baik lagi, bebarapa tanaman juga tidak terawat dengan baik sehingga hal-hal tersebut dapat mengurangi keindahan pemandangan. Pengelolaan sampah juga akan kami optimalkan untuk menjaga kawasan wisata bersih dan nyaman. Pengelolaan kawasan ini juggle masih sederhana oleh warga sekitar, belum ada sejenis pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tanjungrejo.¹¹⁶

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa destinasi wisata Bendungan Logung

¹¹³ Catur, selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus, wawancara pada 23 Desember 2021 pukul 11.00 WIB, Transkrip 5.

¹¹⁴ Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung Kudus, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

¹¹⁵ Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

¹¹⁶ Sri Hartati, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, Transkrip 3.

memiliki faktor pendukung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat diantaranya berupa daya tarik wisata dengan panorama yang disuguhkan yaitu perpaduan antara pemandangan alam buatan dan alami berupa bendungan dan perbukitan yang sangat asri, aksesibilitas, serta komunikasi atau pemasaran objek wisata. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat adalah kurang optimalnya pembentukan kelompok sadar wisata, pengelolaan kebersihan kawasan wisata, serta belum ada pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM masyarakat.

3. Data tentang Upaya Pengelola untuk Mendorong Wisata Bendungan Logung Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Sebagai Destinasi Wisata *Halal Friendly*

Pandangan ekonomi Islam dalam bidang pariwisata diantaranya melalui implementasi wisata halal. Pariwisata halal merupakan pariwisata yang menyediakan kebutuhan bagi wisatawan muslim, mulai dari fasilitas ibadah hingga makanan yang terjamin kehalalannya. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan oleh penulis dari data wawancara dan observasi, diperoleh hasil data terkait pandangan ekonomi Islam dalam penerapan wisata halal di Bendungan Logung, Kepala Dinas Kebudayaan dan pariwisata mengatakan bahwa:

“Pariwisata halal dapat diwujudkan apabila segala penunjang wisata, baik itu tempat, sarana prasarana, dan berbagai kebiasaan dari warga yang ramah dalam menyikapi wisawawan dan acara kegiatan wisata itu tidak bertentangan dengan segala aturan yang dilarang (haram) dalam agama Islam.¹¹⁷

Pendapat yang serupa disampaikan oleh K selaku Kepala Desa Tanjungrejo, beliau mengatakan bahwa:

“Sudah ada fasilitas mushola, wisatawan dapat dengan mudah mengetahui waktu sholat tiba, ketika waktu sholat tiba selalu dikumandangkan adzan tepat waktu. InsyaAlla untuk sarana dan prasarana sudah diupayakan sesuai syariat Islam ada tempat ibadah dan juga makanan yang dijual halal.¹¹⁸

¹¹⁷ Catur, selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus, wawancara pada 23 Desember 2021 pukul 11.00 WIB, Transkrip 5.

¹¹⁸ Wawancara, dengan Bapak Krisdiyanto selaku Kepala Desa Tanjungrejo, wawancara pada 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB, Transkrip 1.

Terkait dengan sarana dan prasarana yang memenuhi standar wisata halal Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyatakan bahwa:

“Tentunya mushola sudah dilengkapi dengan alat sholat mukena untuk perempuan dan sarung untuk lak-laki, selain itu disediakan 2 toilet untuk pria dan wanita. Makanan dan minuman yang dijual disekitar kawasan wisata pastinya halal karena mayoritas warganya juga beragama Islam jadi mereka akan mencari rezeki yang halal untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.¹¹⁹

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Hartati selaku pengunjung Bendungan Logung juga menyatakan bahwa:

“Makanan yang dijual disini halal baik makanan ringan maupun makanan berat. Kalau sikap warga disini alhamdulillah baik-baik dan tidak ada yang melakukan perbuatan yang tidak baik.¹²⁰

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pandangan ekonomi Islam dalam optimalisasi potensi destinasi wisata halal Bendungan Logung adalah melalui ketersediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar wisata halal meliputi ketersediaan tempat dan alat ibadah, adanya penunjuk waktu sholat, pemisahan toilet pria dan wanita, serta menjual produk makanan dan minuman halal. Dengan optimalisasi wisata halal di Bendungan Logung maka dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjungrejo.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Potensi Wisata *Halal Friendly* yang mampu dimunculkan di Bendungan Logung Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Potensi wisata dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dimiliki oleh sebuah destinasi wisata. Destinasi wisata Bendungan Logung mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi wisata halal yang lebih baik lagi sebab destinasi wisata Bendungan Logung menawarkan keindahan

¹¹⁹ Catur, selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus, wawancara pada 23 Desember 2021 pukul 11.00 WIB, Transkrip 5.

¹²⁰ Friska, selaku pengunjung wisata Bendungan Logung, wawancara pada 26 Desember 2021 pukul 10.00 WIB, Transkrip 4.

alam. Pengelolaannya wisata dilakukan oleh warga desa Tanjungrejo. Pengembangannya potensi wisata berbasis masyarakat guna program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Pengelola menggali potensi-potensi kearifan lokal yang ada di desa melalui lingkungan alamnya. Keunikan dari wisata Bendungan Logung dibandingkan objek wisata yang lain karena kelestarian alamnya, keramahtamahan masyarakat, serta keaslian dan nuansa pedesaan yang disukai oleh wisatawan dari luar kota. Potensi wisata pada destinasi Bendunagn Logung yaitu:

Pertama, pesona daya tarik wisata alam. Destinasi wisata Bendungan Logung menyimpan pesona alam keindahan yang memadukan pemandangan buatan alam berupa bendungan atau waduk dan pemandangan alami yaitu perbukitan dengan udara yang masih sejuk. Destinasi wisata Bendungan Logung mengusung konsep wisata alam dengan panorama perbukitan yang eksotik dengan memanfaatkan keindahan alam untuk menjadi destinasi wisata. Selain keindahan alamnya, wahana air berupa jasa sewa perahu mengelilingi bendungan menjadi salah satu daya tarik pada destinasi wisata ini. Taman-taman kecil dan pepohonan yang rindang menambah keindahan panorama di sekitar bendungan serta menjadikan spot foto yang instagramable. Wisata alam memang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dari perkotaan yang bosan dengan suasana kota dan memancing mata untuk memandang keindahan alam serta udara yang masih bersih dari polusi. Alam ciptakan begitu luar biasa dengan keragaman flora dan fauna, pesona alam yang meliputi pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dengan kondisi iklim yang berbeda yang dapat dimanfaatkan menjadi pariwisata namun tetap menjaga kelestariannya.

Kedua, penyediaan kebutuhan atau layanan ramah muslim. Destinasi wisata Bendungan Logung menyediakan fasilitas bagi wisatawan muslim seperti tersedianya fasilitas ibadah sholat dan tempat berwudhu, fasilitas kamar mandi juga yang bersih dan air yang memadai serta adanya pemisah antara toilet pria dan wanita. Penyediaan fasilitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan wisatawan terutama wisatawan muslim yang berkunjung ke tempat wisata namun tidak melupakan kewajiban beragama.

Layanan disini lebih ke penyediaan produk dan pelayanan yang ramah serta memenuhi kebutuhan wisatawan muslim agar lebih nyaman saat berwisata. Penyediaan layanan dan fasilitas

bagi wisatawan muslim telah disediakan oleh destinasi wisata Bendungan Logung menyediakan warung-warung makanan yang menjual makanan dan minuman halal, fasilitas sholat seperti mushola yang bersih, dilengkapi tempat wudhu dengan air yang memadai, kemudian fasilitas kamar mandi, toilet pria dan wanita yang terjaga kebersihannya serta air bersih, tidak adanya kegiatan yang bertentangan dengan syariat Islam seperti aktivitas maksiat, dan asusila.

Ketiga, memiliki produk makanan dan minuman yang halal. Aspek ketersediaan rumah makan halal di destinasi wisata Bendungan Logung sudah sangat siap dengan pendukung wisata halal. Produk lokal destinasi wisata ini antara lain nasi pecel dan ikan bakar. Meskipun dari produk makanan lokal sendiri belum terdapat sertifikat halal dari MUI, tetapi terdapat jaminan halal oleh penyedia jasa makanan dan minuman karena mayoritas penduduk di Kabupaten Kudus beragama Islam tentunya juga menyediakan makanan dan minuman halal.

Keempat, aksesibilitas menuju destinasi wisata yang sudah dikelola dengan baik. Salah satu yang menjadi perhatian oleh wisatawan saat melakukan kunjungan ke suatu tempat. Kelancaran perjalanan membuat wisatawan akan membuat wisatawan nyaman, menyenangkan, dan memperoleh pengalaman baru. Akses menuju destinasi wisata cukup mudah dari pusat kota Kudus, didukung infrastruktur jalan yang sudah beraspal sampai di lokasi wisata tetapi untuk saat ini masih belum dilalui oleh transportasi umum.

Kelima, kegiatan pariwisata dikelola dengan maksimal baik dalam hal kewanitaan dan kebersihan lingkungan wisata. Keamanan dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan tempat wisata sebagai tempat aktivitas non halal. Pengunjung tentunya menginginkan lingkungan wisata yang ramah, tidak terdapat aktivitas yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam atau bertentangan dengan agama. Destinasi wisata Bendungan Logung bebas dari praktik atau kegiatan yang bertentangan dengan agama, bahkan ada aturan khusus terkait pelarangan kegiatan yang tidak sesuai dengan anjuran agama.

Dilihat dari teori panduan penyelenggaraan pariwisata halal oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Islam memberikan panduan bagi destinasi wisata halal yang melayani wisatawan muslim sebagai wisatawan muslim sebagai pangsa pasarnya atau ingin mengembangkan pariwisatanya halal di daerahnya.

Pengembangan pariwisata halal dimulai dari menyediakan amenities dan layanan yang memenuhi kebutuhan dasar wisatawan muslim yaitu ketersediaan air untuk bersuci, makanan dan minuman halal, fasilitas ibadah yang memadai, hingga pengembangan yang lebih luas sampai dengan membranding sebagai destinasi wisata halal.

Dari analisa di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi potensi wisata Bendungan Logung memiliki potensi yang memenuhi konsep standar pengembangan wisata halal dibuktikan dengan potensi alam dengan kelestariannya, penyediaan layanan ramah muslim, pertunjukkan seni atau atraksi wisata yang tidak bertentangan dengan kaidah Islam, produk makanan dan minuman halal, dan penyediaan akomodasi penginapan yang tidak melanggar etika Islam.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Optimalisasi Potensi Wisata *Halal Friendly* yang mampu dimunculkan di Bendungan Logung Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Wisata halal dikembangkan demi memenuhi kebutuhan pasar muslim. Penyediaan layanan ramah muslim, bentuk sederhannya yaitu tersedia tempat ibadah untuk muslim yang bersih dan layak, penyediaan makanan dan minuman halal, bebas dari aktivitas maksiat. Namun dalam praktiknya wisata halal Bendungan Logung memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung optimalisasi potensi wisata Bendungan Logung diantaranya meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas, komunikasi atau pelayanan.

Pertama, daya tarik wisata Bendungan Logung. Daya tarik merupakan sesuatu yang ditawarkan atau ditampilkan di suatu destinasi wisata mulai dari keunikan, ciri khas, keindahan baik alam, buatan maupun budaya. Daya tarik wisata menjadi hal utama untuk menarik wisatawan berkunjung pada suatu destinasi. Destinasi Bendungan Logung memiliki daya tarik pesona keindahan alam yang memadukan pemandangan buatan alam berupa bendungan atau waduk dan pemandangan alami yaitu perbukitan dengan udara yang masih sejuk. Kawasan wisata Bendungan Logung ini menyuguhkan perpaduan antara pemandangan alam buatan berupa bendungan dan pemandangan alami perbukitan. Udara yang sejuk dengan pepohonan yang rindang dapat memberikan kenyamanan wisatawan. Banyak spot instagramable untuk berfoto-foto, memancing, dan bermain

wahana air sehingga dapat menjadi daya tarik utama dari wisata ini. Apalagi wisata Bendungan Logung ini hanya satu-satunya di Kudus sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk menghabiskan akhir pekan. Dengan daya tarik tersebut dapat membantu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan warga Desa Tanjungrejo.

Kedua, aksesibilitas atau akses menuju lokasi wisata. Akses menjadi salah satu aspek yang tidak bisa terlepas dari kepuasan menuju destinasi wisata. Kemudahan akses, kenyamanan mulai dari kondisi jalan, mudah dijangkau oleh moda transportasi, tersedianya rute perjalanan dan parkir yang memadai. Semakin tinggi akses yang ditawarkan atau disediakan oleh suatu destinasi wisata maka semakin tinggi pula minat wisatawan untuk mengunjunginya. Akses jalan menuju destinasi wisata jika dari Alun-alun Simpang Tujuh Kudus menuju kearah timur ke Jalan Kudus-Pati Km 10 sampai perempatan Kerawang belok ke utara sampai 5 km ke Desa Kandangmas. Saat menuju ke lokasi wisata telah tersedia petunjuk arah menuju destinasi wisata Bendungan Logung. Akses yang mudah dijangkau menuju destinasi wisata Bendungan Logung menjadi faktor pendukung optimalisasi wisata guna meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Akses jalan mulai dari pusat kota, sudah terdapat petunjuk arah itu bantuan dari dinas informasi. Dinas setempat telah memberikan bantuan perbaikan jalan yang rusak dan pelebaran jalan sehingga akses menuju lokasi wisata sudah semakin lancar. Kondisi jalan sudah beraspal dan lancar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan para pengunjung.

Ketiga, komunikasi dan pelayanan wisata. Komunikasi menjadi hal yang wajib dilakukan oleh pelaku usaha pariwisata dalam mempromosikan produk pariwisata. Komunikasi yang dilakukan oleh destinasi Bendungan Logung menggunakan media digital dan cetak yaitu memanfaatkan sosial media mulai dari instagram, facebook, youtube, whatsapp juga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dengan komunitas-komunitas dan media cetak seperti pamflet serta koran. Tim pemasaran komunikasi berasal dari anggota pengelola wisata sendiri, masing-masing anggota diwajibkan mempunyai akun sosial media untuk mempromosikan destinasi wisata. Semua informasi terkait produk-produk wisata telah tersedia di sosial media masing-masing destinasi wisata. Strategi komunikasi pelayanan

kepada pengunjung dari anggota pengelola wisata yaitu menerapkan sapta pesona wisata yang terdiri dari keamanan, kebersihan, ketertiban, kesejukan, keindahan, keramahtamahan serta memberikan pengalaman atau kenangan yang mengesankan bagi pengunjung. Destinasi wisata Bendungan Logung lebih menerapkan komunikasi pemasaran menggunakan media online, pemasaran menggunakan media online. Media komunikasi yang digunakan dapat membantu destinasi wisata menyampaikan informasi yang ingin disampaikan kepada wisatawan dan calon wisatawan. Kelebihan komunikasi menggunakan media online diantaranya jangkauan pasar lebih luas, tidak memerlukan biaya yang besar cukup dengan koneksi internet, kegiatan pemasaran pun tidak terikat waktu.

Sedangkan faktor penghambat optimalisasi potensi wisata bendungan Logung adalah belum optimal dalam pembentukan kelompok sadar wisata, dapat dilihat dari beberapa spot foto ada yang sudah rusak atau tidak tertata dengan baik lagi, beberapa tanaman juga tidak terawat dengan baik sehingga hal-hal tersebut dapat mengurangi keindahan pemandangan. Pengelolaan sampah perlu dioptimalkan untuk menjaga kawasan wisata bersih dan nyaman. Pengelolaan kawasan ini juga masih sederhana oleh warga sekitar, belum ada sejenis pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tanjungrejo. Oleh karena itu strategi yang dapat dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus adalah mengadakan pelatihan dan pembentukan kelompok sadar wisata sehingga dapat memaksimalkan pengelolaan wisata Bendungan Logung, serta perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM masyarakat sekitar seperti pembuatan souvenir dan makanan khas wisata Bendungan Logung guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tanjungrejo.

3. Analisis Upaya Pengelola untuk Mendorong Wisata Bendungan Logung Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sebagai Destinasi Wisata *Halal Frindly*

Pandangan ekonomi Islam dalam bidang pariwisata diantaranya melalui implementasi wisata halal. Pariwisata halal merupakan pariwisata yang menyediakan kebutuhan bagi wisatawan muslim, mulai dari fasilitas ibadah hingga makanan yang terjamin kehalalannya. Wisata halal menerapkan konsep dasar Islam sebagai suatu kemandirian dibidang kepariwisataan.

Hal ini dimaksudkan untuk merespon peminat pariwisata di kalangan muslim melalui pelayanan fasilitas akomodasi maupun restaurant, termasuk seluruh sarana yang dapat menunjang kenyamanan pelanggan muslim selain menikmati pelayanan pariwisata yang dikunjungi juga tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Dengan demikian, wisata halal merupakan penyediaan ruang privasi yang mendorong pemenuhan kebutuhan maupun spritual yang seimbang sehingga wisata tidak hanya untuk menikmati alam tapi juga dapat menjadi proses perjalanan spritualitas.

Untuk menuju pariwisata halal, ada beberapa sarana prasarana yang harus ada terpenuhi. Hal utama yang harus ada adalah tempat ibadah, di destinasi wisata Bendungan Logung sudah terdapat tempat ibadah dilengkapi dengan alat sholat seperti mukena untuk perempuan dan sarung untuk laki-laki, juga dilengkapi alat ibadah yang lain.

Selain tempat ibadah, fasilitas lain yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan pariwisata halal dalam sebuah objek wisata adalah adanya tempat makan dan belanja yang menjual produk halal, fasilitas toilet yang memadai. Fasilitas toilet di kawasan wisata Bendungan Logung tersedia untuk pria dan wanita. Selain itu terdapat pula tempat gazebo yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat istirahat dan bersantai oleh para wisatawan. Wisatawan juga dapat dengan mudah mengetahui waktu sholat tiba, sebab ketika waktu sholat tiba di objek wisata Bendungan Logung selalu dikumandangkan adzan tepat waktu. Kondisi tersebut tentunya sangat menguntungkan wisatawan karena mereka dapat dengan mudah melaksanakan ibadah sholat sesegera mungkin. Sehingga wisatawan selain mendapatkan kepuasan melaksanakan kunjungan wisata juga mendapatkan kepuasan batin karena mampu dengan mudah menjalankan ibadah ketika sedang melaksanakan kunjungan wisata. Makanan halal merupakan salah satu faktor penunjang pengembangan kawasan wisata halal. Kabupaten kudus memang belum memiliki banyak kuliner halal, dalam artian di sini memiliki sertifikat halal.

Dari beberapa indikator diatas destinasi wisata Bendungan Logung telah menyediakan layanan dan fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim. Strategi pengembangan wisata halal dilihat dari indikator layanan yaitu melakukan perawatan fasilitas yang telah tersedia dari mushola, kamar mandi dan toilet,

pencantuman logo halal untuk produk makanan ringan kemasan, keamanan kawasan wisata untuk menghindari aktivitas non halal.

Dengan adanya wisata halal ini, maka masyarakat diperkenalkan terhadap keluhuran dan kebesaran budaya islam. Wisata syariah harus mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat Muslim. Tentu saja ini adalah tujuan pragmatis yang tidak boleh dilupakan. Namun, didalam tujuan pragmatis semacam itu terdapat idealisme yang mulia, yaitu peduli terhadap peningkatan. kesejahteraan umat Muslim. Wisata halal dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat muslim.

